

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut McMillan & Schumacer (2001) metode deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, akan tetapi menggambarkan sesuatu kondisi apa adanya. Data yang terkumpul dianalisis dan diinterpretasikan, kemudian dideskripsikan untuk menggambarkan kondisi yang terjadi pada subjek penelitian dengan menggunakan teknik triangulasi. Creswell & John W (2010) menyatakan bahwa pada teknik triangulasi peneliti mengumpulkan secara bersama data kualitatif dan kuantitatif, membandingkan hasilnya, dan kemudian menggunakan hasil temuan tersebut untuk melihat apakah saling memvalidasi satu sama lain.

B. Populasi dan Subjek Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah kinerja seluruh mahasiswa S1 jurusan pendidikan Biologi UPI Bandung yang sedang melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) semester genap tahun ajaran 2014-2015 di SMA Negeri Kota Bandung. Jumlah populasi sebanyak 33 mahasiswa. Sedangkan sampel diambil dengan teknik sampel acak sebesar 20% (Ruseffendi, 2001) dari jumlah populasi, sehingga diperoleh kinerja delapan calon guru Biologi.

Subjek pada penelitian ini adalah delapan mahasiswa calon guru Biologi. Selanjutnya untuk menjaga etika, subjek diberi kode calon guru Biologi A, B, C, D, E, F, G, dan H. Adapun sekolah yang dijadikan lokasi penelitian adalah berdasarkan penempatan subjek penelitian dan merupakan sekolah mitra dari LPTK UPI. Terdapat empat SMA Negeri Kota Bandung yang menjadi lokasi penelitian dan diberi kode sekolah 1, 2, 3, dan 4. Seluruh calon guru Biologi tersebut mengajar di kelas X semester genap dengan materi pembelajaran meliputi konsep Plantae, Animalia, dan Ekosistem.

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari berbagai penafsiran yang keliru terhadap definisi yang digunakan dalam penelitian ini, maka operasional dari masing-masing variabel yang digunakan sebagai berikut:

1. Analisis Kinerja Mengajar

Kinerja mengajar pada penelitian ini didefinisikan sebagai unjuk kerja yang ditampilkan oleh calon guru Biologi pada saat melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri Kota Bandung pada semester genap tahun ajaran 2014-2015. Adapun kinerja yang dikaji meliputi kemampuan merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran di kelas, dan menilai hasil belajar siswa. Data hasil analisis berupa skor yang dikaji oleh peneliti dan dua observer lainnya menggunakan rubrik penilaian *rating scale* dari nilai 0 sampai 3 yang diadopsi dari Purwanto (2009). Dari hasil analisis tersebut, data yang diperoleh selanjutnya dibandingkan kesesuaian hasilnya satu sama lain dengan teknik triangulasi untuk memperoleh gambaran kinerja calon guru Biologi secara seutuhnya.

2. Program Pengalaman Lapangan (PPL)

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu dari beban studi yang harus ditempuh mahasiswa S1 calon guru UPI, termasuk mahasiswa calon guru Biologi. Adapun beban studi kegiatan PPL ini sebanyak 4 SKS dan dikontrak pada semester genap dan/atau ganjil. Pada penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan analisis terhadap kinerja calon guru Biologi yang sedang PPL pada semester genap di SMA Negeri Kota Bandung tahun ajaran 2014-2015. Kegiatan analisis ini dilakukan dua kali pertemuan dan dipilih dari jumlah 16 kali pertemuan yang harus ditempuh calon guru Biologi. Pertemuan tersebut yaitu pada fase calon guru Biologi tampil mengajar dengan supervisi langsung dari guru pamong. Calon guru Biologi tersebut mengajar di kelas X dengan materi meliputi konsep Plantae, Animalia, dan Ekosistem. Sedangkan bidang praktik yang dikaji adalah kemampuan mereka dalam menyusun menyusun RPP, melaksanakan penampilan mengajar, dan kemampuan menilai hasil belajar siswanya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini. Teknik pengumpulan data tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Teknik Pengumpulan Data

No.	Aspek yang Diungkap	Teknik Pengumpulan	Instrumen	Sumber Data
1.	Informasi tentang kinerja calon guru Biologi dalam merencanakan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Studi dokumentasi • Wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> • Rubrik penilaian RPP 	RPP calon guru Biologi
2.	Informasi tentang kinerja calon guru Biologi dalam melaksanakan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi kelas • Wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> • Rubrik penilaian pelaksanaan pembelajaran 	RPP calon guru Biologi
3.	Informasi tentang kinerja calon guru Biologi dalam menilai hasil belajar siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara • Studi dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Rubrik penilaian untuk pembelajaran 	RPP calon guru Biologi
4.	Informasi tentang respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Angket 	<ul style="list-style-type: none"> • Angket 	Siswa
5.	Informasi tentang hasil belajar siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Pengambilan data langsung 	-	Calon guru Biologi
6.	Informasi tentang kendala dan hal yang mempengaruhi kinerja mengajar calon guru Biologi	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman wawancara 	Calon guru Biologi
7.	Catatan lapangan	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Catatan 	KBM

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data pada penelitian ini dikembangkan dari penelitian sebelumnya (Hermayanti, 2014). Adapun instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Rubrik Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rubrik penilaian RPP dibuat untuk mengukur kinerja calon guru Biologi dalam merencanakan pembelajaran. Rubrik penilaian RPP ini digunakan berdasarkan tuntutan kurikulum 2013 yaitu Permendikbud No. 65 Tahun 2013. Hal ini dikarenakan SMA Negeri di Kota Bandung yang menjadi lokasi penelitian masih melaksanakan kurikulum tersebut. Selain itu, rubrik penilaian RPP ini dipilih dengan pertimbangan lebih lengkap dari rubrik yang dipakai Direktorat Akademik UPI. Adapun rubrik penilaian tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Popong Nurashiah, 2015

ANALISIS KINERJA MENGAJAR CALON GURU BIOLOGI PADA PELAKSANAAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2. Kisi-kisi Rubrik Penilaian RPP

No.	Aspek yang Dianalisis	No. Pernyataan
1. Identitas mata pelajaran		
a.	Kejelasan identitas mata pelajaran/sekolah/tingkat satuan pendidikan	1
2. Analisis Kompetensi Dasar (KD)		
a.	Indikator dirumuskan berdasarkan KD	2
b.	Tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan KD	3
c.	Ada uraian materi	4
d.	Ringkasan materi berdasarkan indikator pembelajaran	5
3. Kesesuaian metode, strategi, langkah-langkah pembelajaran		
a.	Metode pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi	6
b.	Rancangan aktivitas belajar terfokus pada tujuan pembelajaran	7
c.	Memuat rancangan aktivitas belajar siswa	8
4. Kesesuaian alat, media, dan sumber belajar		
a.	Media pembelajaran berdasarkan tujuan pembelajaran	9
b.	Merencanakan keterlibatan siswa dalam penggunaan alat, media, dan sumber belajar	10
5. Kesesuaian penilaian		
a.	Ada teknik, prosedur, dan instrumen penilaian	11
b.	Instrumen penilaian hasil belajar mencakup tiga kompetensi yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan	12
c.	Rumusan pertanyaan berdasarkan indikator pembelajaran	13
d.	Instrumen dilengkapi dengan kunci jawaban dan panduan penskoran	14

Sumber: Permendikbud No. 65 (2013)

2. Rubrik Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Instrumen ini digunakan untuk mengukur kemampuan calon guru Biologi dalam melaksanakan pembelajaran Biologi. Seperti halnya penilaian pada RPP, instrumen pelaksanaan pembelajaran juga dikembangkan dari Permendikbud No. 65 Tahun 2013. Rubrik ini dipakai karena mengandung aspek penilaian yang lebih lengkap dari rubrik penilaian yang digunakan Direktorat Akademik UPI. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3. Kisi-kisi Rubrik Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Biologi

No.	Aspek yang Dianalisis	No. Pernyataan
A. Kegiatan Pendahuluan		
1. Persiapan pembelajaran		
a.	Mempersiapkan siswa dalam belajar	1
b.	Menyampaikan manfaat materi pelajaran	2
2. Apersepsi dan motivasi		
a.	Mengaitkan materi pembelajaran/pengalaman siswa/pembelajaran sebelumnya	3
b.	Guru menyampaikan rencana kegiatan individual/kelompok/ observasi	4
B. Kegiatan Inti		
3. Penguasaan materi ajar		

Popong Nurashiah, 2015

ANALISIS KINERJA MENGAJAR CALON GURU BIOLOGI PADA PELAKSANAAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Aspek yang Dianalisis	No. Pernyataan
a.	Kelengkapan materi pembelajaran	5
b.	Mampu mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	6
c.	Menyajikan materi secara sistematis	7
d.	Melaksanakan pembelajaran sesuai indikator	8
e.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	9
f.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	10
g.	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan	11
h.	Menghasilkan pesan yang menarik	12
i.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	13
j.	Menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai mata pelajaran dalam satu PBM	14
4. Pendekatan saintifik		
a.	Mengajukan fenomena yang menantang siswa berpikir	15
b.	Mengajukan pertanyaan yang menantang siswa berpikir	16
c.	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana	17
d.	Memancing siswa untuk bertanya	18
e.	Memfasilitasi siswa untuk mencoba	19
f.	Memfasilitasi siswa untuk mengamati	20
g.	Memfasilitasi siswa untuk menganalisis	21
h.	Memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menalar	22
i.	Memfasilitasi siswa untuk keterampilan berkomunikasi	23
5. Penggunaan alat, media, dan sumber belajar		
a.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar	24
b.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran	25
c.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan sumber belajar	26
d.	Melibatkan siswa dalam memanfaatkan media pembelajaran	27
6. Penguasaan kelas		
a.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa, dan sumber belajar	28
b.	Merespon positif partisipasi siswa	29
c.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	30
d.	Menguasai kelas dengan baik	31
e.	Menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan	32
7. Penggunaan bahasa yang benar/tepat		
a.	Menggunakan bahasa lisan yang secara jelas dan lancar	33
b.	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	34
C. Kegiatan Penutup		
8. Evaluasi proses pembelajaran		
a.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman atau kesimpulan dengan melibatkan siswa	35
b.	Memberikan tes kepada siswa	36
c.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan	37

Sumber: Permendikbud No. 65 (2013)

3. Rubrik Penilaian (*Assessment* atau *Evaluasi*) Pembelajaran

Rubrik penilaian pembelajaran ini digunakan untuk mengetahui informasi tentang sistem penilaian (*assessment* atau *evaluasi*) terhadap hasil belajar siswa

Popong Nurasih, 2015

ANALISIS KINERJA MENGAJAR CALON GURU BIOLOGI PADA PELAKSANAAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang dilakukan oleh calon guru Biologi. Instrumen ini memuat dua komponen dan delapan subkomponen. Rubrik yang digunakan dikembangkan berdasarkan Permendikbud No. 65 Tahun 2013. Meskipun rubrik penilaian kegiatan PPL telah disediakan Direktorat Akademik UPI, namun rubrik yang dipilih tersebut dianggap lebih lengkap dan merangkum semua aspek yang seharusnya dinilai. Adapun kisi-kisi instrumen penilaian pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4. Kisi-kisi Rubrik Penilaian Pembelajaran

No.	Aspek yang Dianalisis	No. Pernyataan
1. Penilaian proses pembelajaran		
a.	Mengamati sikap dan perilaku siswa dalam mengikuti pembelajaran	1
b.	Melakukan penilaian keterampilan siswa (aktivitas individu/kelompok)	2
c.	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio	3
2. Teknik dan instrumen penilaian		
a.	Memiliki instrumen penilaian kompetensi sikap	4
b.	Memiliki instrumen penilaian kompetensi pengetahuan	5
c.	Memiliki instrumen penilaian kompetensi keterampilan	6
d.	Membuat indikator penilaian untuk setiap penilaian	7
e.	Kesesuaian instrumen penilaian dengan indikator	8

Sumber: Permendikbud No. 65 (2013)

4. Angket Tanggapan Siswa

Angket ditujukan kepada siswa. Angket ini digunakan untuk menggali informasi dari siswa mengenai tanggapan mereka terhadap pembelajaran yang telah dilakukan calon guru Biologi. Angket yang digunakan berupa daftar pernyataan yang dibuat dalam bentuk daftar *check list* dengan pilihan jawaban “ya” atau “tidak” disertai dengan alasan untuk membantu penjelasan secara deskriptif. Kisi-kisi terkait angket tanggapan siswa dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5. Kisi-kisi Angket Tanggapan Siswa

No.	Aspek yang Dianalisis	No. Pernyataan
1. Pemahaman dalam menerima paparan materi Biologi		
a.	Tanggapan siswa terkait pemaparan materi pelajaran dari guru	1
b.	Pemaparan guru meningkatkan partisipasi siswa	2
c.	Tingkat partisipasi siswa sebelum dan sesudah pembelajaran	3
2. Menyadari pentingnya pertanyaan fokus		
a.	Peran penyampaian pertanyaan fokus kepada siswa	4
b.	Bentuk pertanyaan fokus yang dilontarkan guru kepada siswa	5
c.	Pertanyaan fokus terkait tingkat berpikir siswa	6
3. Menyadari pentingnya menyampaikan fenomena/peristiwa dalam memahami materi Biologi		
a.	Pentingnya penyampaian fenomena terkait materi pelajaran kepada siswa	7
b.	Pentingnya penyampaian contoh/fakta yang bersifat faktual kepada siswa	8

Popong Nurashiah, 2015

ANALISIS KINERJA MENGAJAR CALON GURU BIOLOGI PADA PELAKSANAAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Aspek yang Dianalisis	No. Pernyataan
4. Menyadari pentingnya kegiatan pengamatan Biologi		
a.	Pentingnya kegiatan pengamatan/praktikum Biologi bagi siswa	9
b.	Kegiatan pengamatan/praktikum meningkatkan rasa ingin tahu siswa	10
c.	Format LKS disediakan guru membantu siswa melakukan pengamatan	11
d.	Peran guru dalam mencatat dan mengolah data	12
e.	Proses pencatatan data yang benar membantu memahami pelajaran	13
5. Menyadari pentingnya kegiatan evaluasi/tes		
a.	Pentingnya pemberian tugas kepada siswa	14
b.	Pentingnya pemberian tes kepada siswa	15
6. Perolehan pengetahuan setelah pembelajaran Biologi		
a.	Pengetahuan yang diperoleh siswa setelah pembelajaran	16
b.	Tingkat pengetahuan yang diperoleh siswa setelah pembelajaran	17
c.	Tumbuhnya kebiasaan positif siswa setelah pembelajaran	18
d.	Peningkatan rasa syukur kepada Tuhan setelah mempelajari pelajaran Biologi	19
7. Menunjukkan keterstrukturran pembelajaran		
a.	Kegiatan pembelajaran disampaikan guru secara terstruktur	20

5. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengarahkan proses wawancara dengan calon guru Biologi. Lembar wawancara tersebut berisi sejumlah pertanyaan untuk memperoleh informasi mengenai keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dan kendala-kendala yang dihadapinya. Adapun kisi-kisi pedoman wawancara pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Calon Guru Biologi

No.	Indikator	No. Pertanyaan
1. Tanggapan terhadap perencanaan pembelajaran		
a.	Kegiatan perencanaan sebelum melaksanakan pembelajaran Biologi	1
b.	Tanggapan pentingnya kegiatan perencanaan pembelajaran	2
2. Pelaksanaan pembelajaran dan pendekatan ilmiah		
a.	Kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan pembelajaran	3
b.	Pelaksanaan pendekatan saintifik pada pembelajaran Biologi	4
3. Menghadirkan pertanyaan fokus		
a.	Pendapat guru tentang pentingnya kegiatan apersepsi dan motivasi	5
b.	Pendapat guru tentang pentingnya menyampaikan pertanyaan fokus kepada siswa	6
c.	Kendala yang dihadapi guru dalam melontarkan pertanyaan fokus kepada siswa	7
d.	Pendapat guru tentang pentingnya mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan	8
4. Menghadirkan peristiwa/objek yang kontekstual		
a.	Pemanfaatan peristiwa/objek yang kontekstual untuk menunjang pemaparan materi pelajaran Biologi	9
b.	Kendala yang dihadapi dalam menyampaikan pemanfaatan peristiwa/objek yang kontekstual	10

Popong Nurasih, 2015

ANALISIS KINERJA MENGAJAR CALON GURU BIOLOGI PADA PELAKSANAAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Indikator	No. Pertanyaan
5. Pelaksanaan kegiatan pengamatan/praktikum		
a.	Pelaksanaan kegiatan pengamatan/praktikum pada pembelajaran Biologi	11
b.	Penyediaan LKS/format khusus yang relevan untuk pencatatan data kegiatan pengamatan	12
c.	Pengarahan guru dalam mencatat dan mencoba data hasil kegiatan pengamatan/praktikum sesuai format LKS	13
d.	Membantu siswa dalam mentransformasikan data hasil pengamatan	14
e.	Mengarahkan siswa untuk berpikir secara terstruktur dari kegiatan pembelajaran	15
f.	membantu siswa mengkontruksikan pengetahuan	16
g.	Melakukan pengecekan terhadap pemahaman atau perolehan pengetahuan	17
6. Pembentukan pengetahuan		
a.	Melakukan pengukuran pengetahuan siswa terhadap hasil belajar siswa	18
b.	Melakukan pengukuran terhadap sikap, pengetahuan, dan keterampilan	19
c.	Penyediaan rubrik penilaian untuk setiap penilaian (sikap, pengetahuan, dan keterampilan)	20
d.	Pertanyaan tes/tugas berdasarkan indikator	21
e.	Melakukan pengumpulan tugas siswa berupa portofolio untuk melihat perkembangan belajar siswa	22
f.	Membiasakan melakukan kebiasaan positif kegiatan pembelajaran dengan kaitannya dengan kehidupan sehari-hari	23

6. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan kumpulan tulisan peneliti terhadap segala informasi yang didengar dan dilihat selama mengumpulkan data penelitian. Menurut Bogdan & Biklen (Moloeng, 2014) menyatakan bahwa catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif. Catatan lapangan ini merupakan catatan faktual dari setiap aktivitas calon guru Biologi selama kegiatan pembelajaran Biologi di kelas. Aktivitas calon guru Biologi yang diamati ini meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Selain catatan lapangan, peneliti juga mendokumentasikan kegiatan calon guru Biologi selama kegiatan pembelajaran Biologi baik berupa foto-foto maupun video pembelajaran. Semua catatan lapangan dan dokumentasi tersebut digunakan sebagai data pelengkap untuk menganalisis data yang diperoleh serta melengkapi, mengkonfirmasi, dan melakukan *cross check* data yang lainnya (data kesesuaian antara RPP, pelaksanaan pembelajaran di kelas, dan kegiatan penilaian atau evaluasi yang dilakukan kepada siswa).

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap. Tahapan yang dimaksud yaitu persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Menentukan dan merumuskan masalah yang akan diteliti.
- b. Melaksanakan studi literatur dan kepustakaan tentang masalah yang akan diteliti. Studi literatur ini mengenai kinerja mengajar guru dan calon guru Biologi pada kegiatan pembelajaran Biologi.
- c. Menyusun proposal tesis dengan bimbingan dosen Pembimbing Akademik (PA) serta arahan dan masukan dari dosen ahli sebagai pembimbing tesis.
- d. Melaksanakan seminar proposal guna memperoleh masukan/saran dari dosen penguji sehingga dapat memperlancar penelitian yang akan dilaksanakan.
- e. Melakukan perbaikan proposal penelitian berdasarkan saran dalam seminar dan selanjutnya berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- f. Menyusun instrumen penelitian dan melakukan pemetan antar instrumen untuk menjaring hubungan antar variabel (sehingga dapat di *cross check* hasil dari masing-masing data instrumen tersebut). Selanjutnya melakukan validasi kepada beberapa dosen ahli di jurusan pendidikan Biologi. Instrumen yang dikembangkan adalah rubrik penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), rubrik penilaian pelaksanaan pembelajaran, rubrik keterlaksanaan penilaian pembelajaran, lembar angket siswa, dan pedoman wawancara kepada calon guru Biologi.
- g. Melakukan survei dan observasi kepada instansi kampus Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang bertanggung jawab dalam kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa calon guru Biologi. Instansi tersebut adalah direktorat akademik dan ditujukan kepada kepala divisi pendidikan profesi dan jasa keprofesionalan. Kegiatan survei dan observasi tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi tentang jumlah, penempatan, dan waktu kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) pada tahun ajaran 2014-2015 dilaksanakan, sehingga memudahkan peneliti untuk menentukan jumlah populasi dan sampel penelitian.

- h. Melakukan survei terhadap kesiapan subjek penelitian yaitu mahasiswa calon guru Biologi yang akan melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) tahun ajaran 2014-2015 di SMA Negeri Kota Bandung. Selain itu, peneliti juga melakukan perizinan kepada dosen pembimbing dan guru pamong (dosen luar biasa) untuk masing-masing calon guru Biologi yang dijadikan subjek penelitian.
- i. Mempersiapkan surat-surat yang dibutuhkan terkait perizinan penelitian dan melaksanakan administrasi ke sekolah yang akan dijadikan lokasi penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengumpulkan dan menganalisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk dua kali pertemuan yang disusun dan digunakan oleh calon guru Biologi untuk proses kegiatan pembelajaran Biologi.
- b. Melaksanakan observasi terhadap keterlaksanaan proses kegiatan pembelajaran calon guru Biologi di dalam kelas masing-masing selama dua kali pertemuan.
- c. Memberikan angket siswa setelah selesai mengikuti proses pembelajaran. Pemberian angket hanya dilakukan sekali selama penelitian berlangsung (di akhir pertemuan kedua).
- d. Melakukan wawancara kepada calon guru Biologi setelah menganalisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), hasil observasi pembelajaran, dan angket siswa. Wawancara dilakukan untuk mengetahui kinerja mengajar dan keterlaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh calon guru Biologi serta mengetahui kendala-kendala yang dihadapinya dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara.
- e. Mengumpulkan hasil evaluasi pembelajaran berupa hasil ulangan harian siswa pada materi yang dibelajarkan oleh calon guru Biologi. Hasil ulangan yang dikumpulkan adalah yang sesuai dengan materi yang diteliti kemudian menganalisis data ulangan harian tersebut. Data hasil ulangan harian ini digunakan sebagai salah satu indikator kinerja mengajar yang dilakukan oleh calon guru Biologi.

3. Tahap Pelaporan

- a. Mengumpulkan hasil analisis data dari berbagai instrumen yang digunakan (instrumen penilaian RPP, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar siswa).
- b. Menganalisis data hasil penelitian dan melakukan *cross check* antar variabel dengan teknik triangulasi (meliputi data perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar) untuk saling memvalidasi satu sama lain. Selanjutnya data yang terkumpul diinterpretasikan serta dideskripsikan untuk menggambarkan kondisi yang terjadi pada kegiatan pembelajaran hingga dapat ditarik kesimpulan dari penelitian tersebut.
- c. Menyusun laporan hasil penelitian.

G. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara deskriptif. Data yang terkumpul kemudian ditransformasikan dengan pengkodean agar terlihat pengelompokkannya berdasarkan aspek yang perlu untuk dianalisis. Selanjutnya data yang terhimpun disajikan dalam bentuk grafik atau tabel. Data yang didapatkan adalah sejumlah data kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif berupa skor persentase kinerja calon guru Biologi, meliputi kinerja dalam merencanakan kegiatan pembelajaran (menyusun RPP), pelaksanaan pembelajaran di kelas, dan penilaian (*assessment* atau evaluasi) pembelajaran Biologi. Sedangkan data kualitatif berupa wawancara kepada calon guru Biologi ditranskripsi untuk kemudian dilakukan analisis secara deskriptif.

1. Analisis RPP, Pelaksanaan, dan Penilaian (Evaluasi) Pembelajaran

Kinerja calon guru Biologi dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), melaksanakan pembelajaran di kelas, dan melakukan penilaian (*assessment* atau evaluasi) pembelajaran selanjutnya dianalisis dengan menggunakan lembar analisis. Lembar analisis yang digunakan berupa pemberian skor kesesuaian berdasarkan rubrik yang dikembangkan dari Permendikbud No. 65 Tahun 2013 . Kegiatan penilaian dilakukan dengan memberi skor 3 untuk kesesuaian yang sempurna/maksimal, skor 2 untuk kesesuaian sebagian, skor 1

untuk kesesuaian beberapa, dan skor 0 untuk ketidaksesuaian. Proses analisis yang dilakukan melalui langkah-langkah berikut.

- a. Melakukan penskoran kesesuaian pada semua indikator kinerja calon guru Biologi pada kegiatan pembelajaran Biologi dengan rumus:

$$\text{Kesesuaian} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}}$$

- b. Menghitung persentase setiap indikator dengan menggunakan rumus dari Purwanto (2009), yaitu:

$$\text{NP} = \text{R/SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP	: Nilai persen yang dicari atau diharapkan
R	: Skor mentah yang diperoleh
SM	: Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan
100	: Bilangan tetap

- c. Membuat penafsiran persentase berdasarkan hasil perhitungan di atas, berdasarkan Purwanto (2009).

Tabel 3.7. Penafsiran Persentase ke Dalam Kategori

Persentase (%)	Predikat
86-100	Sangat Baik
76-85	Baik
60-75	Cukup
55-59	Kurang
≤ 54	Kurang Sekali

Sumber: Purwanto (2009)

2. Analisis Angket Tanggapan Siswa

Angket yang digunakan dalam penelitian ini diolah dengan menghitung jumlah siswa yang menjawab “ya” dan jumlah siswa yang menjawab “tidak” untuk setiap pernyataan pada angket. Langkah selanjutnya melakukan perhitungan persentase jawaban siswa untuk setiap pernyataan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase tanggapan siswa} = \frac{\text{Jumlah siswa menjawab ya/tidak}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Selanjutnya data yang diperoleh tersebut dikelompokkan sesuai dengan kriteria pada Tabel 3.8.

Popong Nurasih, 2015

ANALISIS KINERJA MENGAJAR CALON GURU BIOLOGI PADA PELAKSANAAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.8. Kriteria Tanggapan Siswa

Persentase (%)	Kategori
0	Tidak Ada
1-25	Sebagian Kecil
26-49	Hampir Separuhnya
50	Separuhnya
51-75	Sebagian Besar
76-99	Hampir Seluruhnya
100	Seluruhnya

Sumber: Koentjaraningrat (1990)

3. Analisis Hasil Wawancara

Hasil wawancara yang diperoleh pada penelitian ini selanjutnya diolah dengan cara merekapitulasi setiap tanggapan dari masing-masing calon guru Biologi, kemudian secara keseluruhan data tersebut diinterpretasikan sebagai keterangan pelengkap untuk interpretasi data penelitian secara umum. Deskripsi ini diarahkan dan bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara utuh kendala-kendala dan kebutuhan calon guru Biologi selama proses kegiatan pembelajaran Biologi.

4. Analisis Adanya Hubungan Kinerja Calon Guru Biologi dengan Hasil Belajar Siswa

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara kinerja calon guru Biologi dengan hasil belajar siswa yang menjadi indikator dari kinerjanya. Data yang sudah terkumpul berupa hasil ulangan harian siswa, selanjutnya dianalisis dengan teknik analisis korelasi menggunakan proses aplikasi SPSS 20. Teknik analisis korelasi ini yakni bertujuan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan antar variabel penelitian. Selanjutnya melakukan analisis taraf signifikansi terhadap variabel penelitian menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 artinya tidak ada hubungan sedangkan nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka terdapat hubungan terhadap variabel yang diteliti.

Uji signifikansi yang dilakukan pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel X berkorelasi/berhubungan terhadap variabel Y. Adapun penafsiran tingkat koefisien korelasi dilakukan berdasarkan kategori disajikan pada Tabel 3.9.

Tabel 3.9. Tingkat Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
$0,81 \leq r < 1$	Sangat tinggi
$0,61 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,41 \leq r < 0,60$	Cukup
$0,21 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat rendah
$r = 1$	Sempurna
$r = 0$	Tidak berhubungan

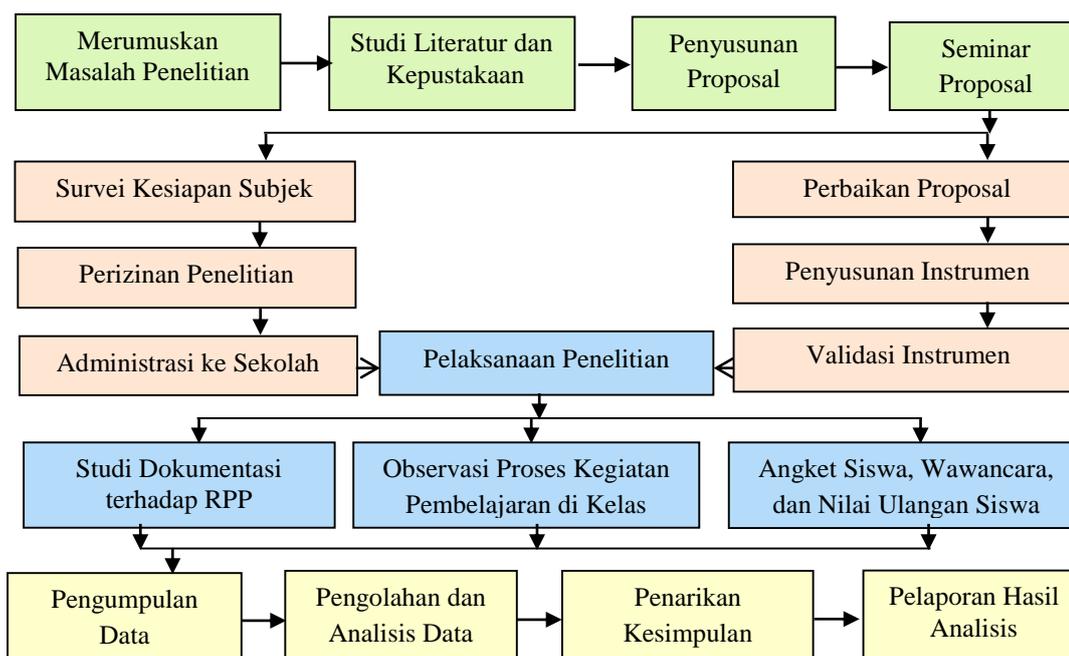
Sumber: Siregar (2004)

5. Analisis Catatan Lapangan

Catatan lapangan yang telah peneliti kumpulkan, selanjutnya diolah dengan merekap hasil catatan lapangan tersebut. Perekapan ini dilakukan dengan mendeskripsikan data-data faktual yang tidak terungkap dari penelitian yang dilakukan untuk mengkaji kinerja calon guru Biologi dalam pembelajaran Biologi (meliputi perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran). Semua catatan lapangan tersebut merupakan data pelengkap untuk menganalisis data yang diperoleh serta melengkapi dan mengkonfirmasi data lainnya.

H. Alur Penelitian

Agar terlihat lebih terstruktur dan mudah dipahami, prosedur rencana penelitian dibuat dalam bentuk bagan alur kegiatan penelitian, seperti berikut.



Popong Nurashiah, 2015

Gambar 3.1. Alur Penelitian
 ANALISIS KINERJA MENGAJAR CALON GURU BIOLOGI PADA PELAKSANAAN PROGRAM
 PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

I. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2014-2015 di SMA Negeri Kota Bandung yang menjadi mitra LPTK UPI dimana mahasiswa PPL ditempatkan. Kegiatan penelitian yang telah dilakukan disajikan pada Tabel 3.10.

Tabel 3.10. Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan (Bulan)										
		Des	Jnr	Feb	Mrt	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Spt	Okt
A. Persiapan												
1.	Penyusunan proposal											
2.	Konsultasi proposal											
3.	Seminar usulan penelitian											
4.	Perbaikan proposal											
5.	Persiapan penelitian											
B. Pelaksanaan												
6.	Pelaksanaan penelitian											
7.	Pengumpulan data											
8.	Pengolahan data											
C. Pelaporan												
9.	Penyusunan laporan											
10.	Penyerahan laporan											
11.	Perbaikan tesis dan ujian tesis											